

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk membahas masalah-masalah yang dihadapinya dengan terlebih dahulu merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penelitian ini meliputi beberapa hal yakni: A. Tipe Penelitian, B. Identifikasi Variabel Penelitian, C. Definisi Operasional Variabel Penelitian, D. Subjek Penelitian, E. Metode Pengumpulan Data, F. Validitas dan Reliabilitas, dan G. Analisis Data.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut sugiyono (2013, hlm 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya (Jaedun, 2011).

Dari salah satu pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode yang dimaksudkan untuk mencari

pengaruh perlakuan atau akibat dari suatu yang dikenakan kepada objek penelitian, maka digunakan desain *One Groups Pretest-Posttest Design*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil *self confidence* sebelum diberi perlakuan, dengan demikian pengetahuan akan diketahui secara akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

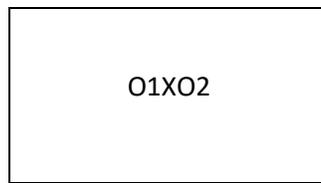
Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Posttest digunakan untuk mengetahui hasil *self confidence* setelah diberi perlakuan. Pelaksanaan penelitian ini didahului dengan pengadaaan *pre-test* terlebih dahulu kepada siswi kelas xii, kemudian diberi perlakuan berupa implementasi konsep 4p wsdk pada kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan masing-masing siwi kelas xii dan xi diadakan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk lebih jelas desain penelitian tersebut, maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 1 Desain
One Groups Pretest-Posttest Design.



Keterangan:

X = Treatment atau perlakuan dengan menggunakan implementasi konsep 4p wsdk

O1 = *Pretest* kelas

O2 = *Posttest* kelas

3.1.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable – variable perlu ditentukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengedintifikasian variable – variable penelitian akan membantu dalam penentuan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas (X) : Pemberian perlakuan *Konsep 4P WSDK*
2. Variabel terikat (Y) : *Self Confidence*

3.1.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Konsep 4P WSDK merupakan sebuah konsep yang harus dibiasakan diterapkan di kehidupan sehari-hari khususnya untuk perempuan, karena pada dasarnya hidup itu harus selalu terkonsep pastinya dengan adanya konsep 4p wsdk ini mempermudah bagi seseorang yang menerapkan melakukan segala sesuatu hal dengan lancar dari awal tujuan hingga akhir tujuan, dengan ada konsep 4 wsdk seorang perempuan dapat dengan mudah memprediksi lingkungan yang akan di hampiri perempuan tersebut.

Dengan adanya konsep 4p wsdk dapat meningkatkan *self confidence* pada perempuan tersebut, mengapa demikian karena dengan terbiasanya seorang perempuan biasa menerapkan konsep 4p wsdk contohnya seperti berdo'a dan memprediksi lingkungan yang akan di hampiri perempuan itu tersebut akan membuat feeling lebih tenang dan lebih percaya diri.

3.2 Tempat, Waktu, dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswi Al-Aziz Islamic Boarding School Kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler wsdk. Frekuensi penelitian yaitu sebanyak 1 kali dalam seminggu dengan total jumlah 12 kali pertemuan. Rincian setiap pertemuan disakitan pada table di bawah:

Tabel 3. 2

Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

No	Waktu	Hari	Anggota	Keterangan
1.	15.00 WIB	Rabu	Siswi kelas X1,XII	Pemberian Program

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur-prosedur yang harus ditempuh untuk melaksanakan penelitian, yaitu dengan mengajukan surat izin. Penelitian ini dilaksanakan pada jadwal latihan ekstrakurikuler wsdk di Al-Aziz Islamic Boarding School yang dilaksanakan terhitung pada tanggal 25 Agustus 2021 sampai 24 November 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 1993). Hal ini juga dikemukakan oleh

Putrawan (1990:5-7; Dalam Winarno, 2013) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri SMA *Al Aziz Islamic Boarding School* yang tergabung mengikuti ekstrakurikuler WSDK yang berjumlah 27 orang siswa (Kelas XI, XII).

3.3.1 Sampel

Menurut (Supardi, 1993) sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi. Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi itu. Adapun sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa putri SMA Al Aziz Islam Bandung kelas XI dan XII berjumlah 27 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan

seluruh populasi (Negara et al., 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 siswi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, sedangkan menurut Kartono pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya.

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pengaruh konsep 4p wsdk Terhadap tingkat Kepercayaan Diri di Al-Aziz Islamic Boarding School.

3.4.2 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti atau dengan pasti variable apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuisisioner sebagai metode untuk mengumpulkan

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data. Angket diberikan kepada Siswi SMA Al-aziz Bandung. Data yang nantinya akan kami ambil dari angket, berupa data tentang hubungan konsep 4p wsdk dengan kepercayaan diri. (Menurut Arikunto 1998) angket dapat dijadikan pengumpul data yang mudah dan baik karena beberapa hal :

- a. Tidak memerlukan hadirnya penelitian
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

3.5 Intrumen Penelitian

Menurut Hadi (2000) sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap smple diharapka dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik insidental sampling yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yatu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample jika orang tersebut dipadang cocok sebagai sumber data (Arikunto, 1998) Karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa perempuan SMA kelas XII
2. Yang telah mengikuti ekskul WSDK

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam usaha pengumpulan data penelitian diperlukan suatu metode prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu Azwar (2010)

Skala yang digunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2014) bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, dalam skala likert mempunyai empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada ditengah-tengah.

Metode angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahunya. Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variable berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban yang sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Penyataan favourable (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut :

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah, dengan alasan:

- a. Kategori Undecided mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutskan atau memberi jawaban dalam arti netral
- b. Tersedianya jawaban ditengah ini menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (*Central Tendency Effect*), terutam abagi mereka yang ragu atas arah jawaban kearah setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud dari kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Metode skala mempunyai kebaikan-kebaikan dan alasan-alasan penggunaan berikut :

1. Pertanyaan disusun untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan subjek sendiri yang tidak disadari.
2. Skala yang digunakan untuk mengungkap suatu atribut tunggal.
3. Subjek tidak menyadari arah jawabannya yang sesungguhnya dari pertanyaan skala.

Berkaitan dengan diatas, maka penelitian menggunakan:

1. Skala *Self Confidence*

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk skala model Liket.

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skala *Self Confidence* disusun berdasarkan aspek-aspek *Self Confidence* yang dikemukakan oleh Coopersmith. Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

2. Skala Konsep 4P WSDK

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk skala model Likert.

Skala konsep 4P WSDK disusun berdasarkan aspek-aspek pengaruh konsep 4P WSDK. Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 3

Blue Print *Self confident* (Kepercayaan Diri)

No	Indikator	Deskriptor
1.	Percaya pada kemampuan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu bersikap positif tidak bergantung pada orang lain 2. Selalu yakin dalam mengerjakan sesuatu 3. Mampu melakukan hal yang dikerjakannya dengan bersungguh-sungguh
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Keputusan yang diambil selalu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain
3.	Optimis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mudah putus asa 2. Mampu memahami segala masalah yang terjadi dengan sikap positif

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Berani mengungkapkan pendapat	Memiliki keberanian untuk bertindak
5.	Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya 2. Mampu bersikap terhadap sesuatu
6.	Bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap menanggung konsekuensi terhadap suatu masalah 2. Melakukan tugas yang semaksimal mungkin
7.	Rasional dan Realistis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami setiap persoalan secara rasional atau masuk akal 2. Mampu optimal dalam memecahkan masalah 3. Mampu memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan

Peneliti mengadopsi dari sumber dari penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh konseling *behavioral* terhadap kepercayaan diri remaja kasus kekerasan seksual di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru". Adapun lembar observasi yang terdapat pada lampiran.

Pada penyusunan angket ini sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan yang akan dituangkan pada kuisioner (angket). Angket yang dipakai oleh penulis dalam penelitian yaitu angket tertutup. Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 195) "Kuisioner tertutup yaitu kuisioner yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari responden tinggal memilih".

Menurut (Sugiyono, 2010, hlm. 134) “Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal social”. Penulis telah menyediakan jawaban alternative plihan jawaban yang mempunyai gradaindari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.5.1 Validitas

Validitas Menurut Azwar (2010), validitas adalah seberapa besar cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitas sering dikonsepskan dengan validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan dari segi aspek yang diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dan rehabilitas data dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instumen penelitian, diketahui r table dengan rumus:

Dengan ketentuan:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka angket valid
- Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ maka angket tidak valid

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25, peneliti menguji cobakan kepada siswi SMA Al-Aziz Islamic Boarding School dengan reponden 27 orang. Kuesioner ini berjumlah 22 butir pertanyaan. Jadi jumlah pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner(angket) sebanyak 22 butir soal dengan jumlah 27 responden.

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ukuran dari hasil ujicoba kuesioner (angket) uji validitas setiap butir-butir pertanyaan/pernyataan dapat dilihat sebagai berikut.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 180) "Cara mengambil sampel yang akan digunakan oleh peneliti" sebagai berikut:

1. Pada kertas kecil-kecil peneliti menuliskan nomor subjek.
2. Satu nomor untuk setiap kertas.
3. Kemudian kertas yang sudah diberi nomor digulung.
4. Dengan tanpa prasangka, peneliti mengambil 200.
5. Sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambilah yang merupakan subjek yang diteliti.

Teknik untuk mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2002, hlm. 136) yaitu:

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas ialah keadaan di mana suatu instrument dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data apabila instrument sudah dianggap baik. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa benar hasil sebuah pengukuran bersifat konsisten. Dengan artian apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan instrument yang sama maka hasilnya akan tetap sama. Cara untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Gutman Half Coefficient diproses dengan program IBM SPSS 25.0.

Tabel 3. 5

Interpretasi Reliabilitas

Interpretasi Reliabilitas Instrumen
--

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Hasil perhitungan koefisien *Alpha Cronbach's* dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25,0. Dapat diperoleh hasil uji coba reliabilitas sebagai berikut :

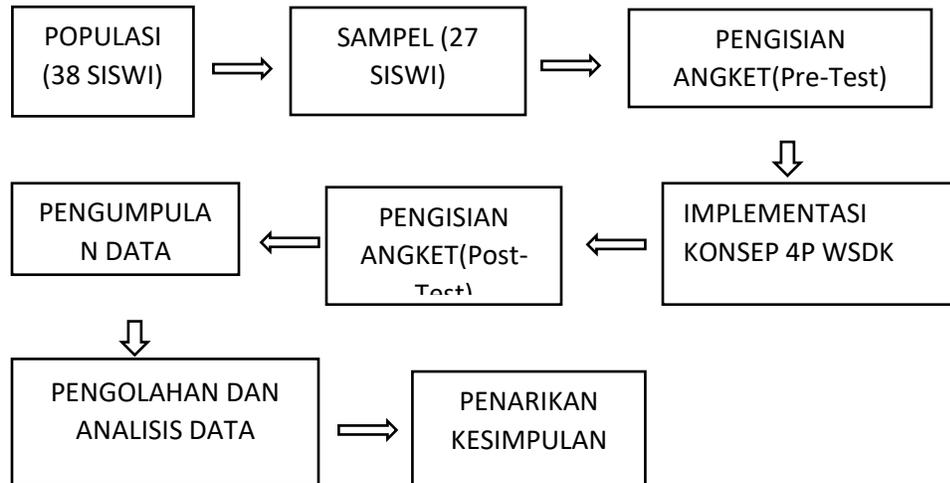
Tabel 3. 6

Uji Coba Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	22

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,835 > 0,381$. Sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel. Nilai koefisien reliabilitas atau Alpha (Cronbach's) yang baik adalah di atas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik) (Muhammad Sholeh, 2014).

3.6 Prosedur Penelitian



Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang penulis susun, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen
2. Melakukan validitas instrumen
3. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
4. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
5. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
6. Membuat izin penelitian.
7. Mengenalkan WSDK
8. Menentukan sampel penelitian.
9. Pengisian angket.
10. Mengolah dan menganalisis data.

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Menganalisis hasil penelitian.
12. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang tidak boleh dilupakan ketika melakukan sebuah penelitian. Hasil penelitian akan terlihat ketika penulis sudah menyelesaikan analisis data atau mengolah data-data yang telah didapatkan sebelumnya melalui instrumen seperti angket dan observasi.

Penulis mengambil data di awal penelitian (*pre test*) dan mengambil data di akhir penelitian (*post test*) setelah siswa diberikan *treatment* (perlakuan). Kedua data yang diperoleh penulis akan diolah menggunakan teknik pengolahan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dari hasil pengambilan data yang dilakukan peneliti, akan didapatkan jenis data yang bernama data nominal. Dalam mengolah data, penulis menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan analisis deskriptif dari data hasil *pre test* dan *post test* pada variabel sikap tanggung jawab dan keterampilan bermain sepakbola. Selain itu penulis melakukan pengujian lain dengan *software SPSS* versi 25 sebagai berikut:

1. Uji Normalitas (kolmogorov-smirnov)

Penulis melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov sebagai syarat melakukan uji berikutnya yaitu uji hipotesis menggunakan *paired sample t test*.

2. Uji Hipotesis (*Paired Sample T Test*)

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, selain itu bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata hasil *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen.

Penulis melakukan uji homogenitas menggunakan uji *levene* pada data *pre test* untuk mengetahui bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki *varians* sama (homogen).

3. Uji *Dependent Sample T Test*

Uji *dependent sample t test* dilakukan untuk melihat perbandingan rata-rata hasil *post test* siswa kelompok eksperimen.

Octi Putri Khairunnisa Alimansyah, 2022

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBERIAN KONSEP PRAY, PREDIC, PREVENTIV, PROTEC (4P) WOMEN SELF DEFENSE OF KOPO RYU (WSDK TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA PUTRI SMA AL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu